

Intellectual Capital sebagai Pemoderasi Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Agus Krisna Saputra¹
Gayatri²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: krisnas92@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai moderasi. Variabel moderasi yaitu variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Kinerja Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil analisis menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja keuangan (ROA), Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA), *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran perusahaan (SIZE) pada Kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: LDR; Ukuran; ROA; *Intellectual Capital*

Intellectual Capital as Moderating Effect of Loan to Deposit Ratio and Company Size on Financial Performance

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of *Loan to Deposit Ratio* and *Company Size* on *Financial Performance* with *Intellectual Capital* as moderation. Moderating variables are variables that can strengthen or weaken the relationship between the *Loan to Deposit Ratio* and *Corporate Performance Measures* on *Financial Performance*. This research was conducted at banking companies listed on the *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. The population in this study were all banking companies listed on the *Indonesia Stock Exchange* totaling 45 companies. Determination of the sample using purposive sampling method. Banking companies selected as research samples were 32 companies. The analysis technique uses the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The results of the analysis show that the *Loan to Deposit Ratio* (LDR) has no significant effect on financial performance (ROA), firm size (SIZE) has a positive and significant effect on financial performance (ROA), *Intellectual Capital* moderates the influence of *Loan to Deposit Ratio* (LDR) and firm size. (SIZE) on *Financial performance* (ROA).

Keywords: LDR; Size; ROA; *Intellectual Capital*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 5
Denpasar, 26 Mei 2023
Hal. 1255-1266

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i05.p08](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i05.p08)

PENGUTIPAN:

Saputra, A. K., & Gayatri.
(2023). *Intellectual Capital*
sebagai Pemoderasi Pengaruh
Loan to Deposit Ratio dan
Ukuran Perusahaan terhadap
Kinerja Keuangan. *E-Jurnal*
Akuntansi, 33(5), 1255-1266

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
21 Januari 2022
Artikel Diterima:
16 Maret 2022

PENDAHULUAN

Salah satu industri dalam dunia usaha yang memiliki peran strategis terhadap pembangunan perekonomian adalah industri perbankan. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan dividen dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential bankin regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus. Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Untuk selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan atau profitabilitas.

Profitabilitas dipengaruhi besar kecilnya oleh LDR suatu bank. Rasio LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan (Lubis, *et al.*, 2019). Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang mengganggu berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat.

Ukuran perusahaan merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Pratama dan Wiksuana, 2016). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan pemakaian dana eksternal semakin besar. Perusahaan besar lebih mudah menuju ke pasar modal. Adanya kemudahan yang berhubungan dengan pasar modal tersebut, maka perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih besar untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

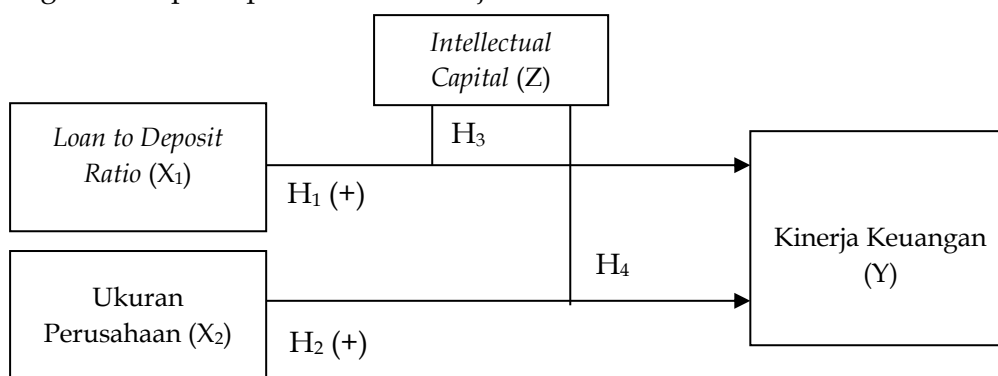
Kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank secara tidak langsung mempengaruhi penerimaan dana oleh bank melalui pihak ketiga. Salah satu indikator yang mendorong kepercayaan masyarakat adalah adanya nilai tambah dalam perusahaan tersebut seperti *intellectual capital* (IC) (Mahardika dan Selamat, 2018). Peningkatan *intellectual capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual direncanakan dan diupayakan semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan dari perbankan tersebut. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang unik sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Hal ini lah yang menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) perusahaan yang nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif perusahaan.

Teori sumber daya (*resource-based theory*) menyatakan bahwa *intellectual capital* memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan nilai bagi perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa jika sebuah perusahaan dapat menguasai dan memanfaatkan *intellectual capital*-nya maka perusahaan akan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkesinambungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lukitasari & Andi, 2018), (Harun, 2016), (Dewi *et al.*, 2015), (Maria, 2015) serta (Pratiwi & Wiagustini, 2015), mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Triana & Suparta, 2015), mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Winahyu & Sri, 2018), (Aprianingsih & Amanita, 2015), dan (Tisna & Silviana, 2016), mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian dari (Isbanah, 2015) serta (Putra & Bajra, 2015) mendapatkan hasil yang berbanding terbalik dimana ukuran berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel IC, penelitian yang dilakukan oleh (Agusta & Agustinus, 2017), dan (Agustina *et al.*, 2015) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai kinerja keuangan memang banyak dilakukan sebelumnya, namun adanya ketidak konsistenan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya, menyebabkan peneliti menduga terdapat variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan LDR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yaitu IC. IC yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan menyebabkan peneliti menduga variabel IC mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh LDR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai moderasi.

Berdasarkan kajian pustaka dan uraian-uraian yang telah dipaparkan, kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2020

Penelitian yang dilakukan oleh (Lukitasari & Andi, 2018) mengatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian menurut (Meliyanti, 2016), dan (Warsa & Mustanda, 2016), menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang sama diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Wiagustini, 2015), dimana LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian (Aprianingsih & Amanita, 2015), dan (Tisna & Silviana, 2016) mendapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian (Tambunan & Bajra, 2018), (Isbanah, 2015) serta (Putra & Bajra, 2015) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank secara tidak langsung mempengaruhi penerimaan dana oleh bank melalui pihak ketiga. Salah satu indikator yang mendorong kepercayaan masyarakat adalah adanya nilai tambah dalam perusahaan tersebut seperti *intellectual capital* (IC) (Mahardika & Slamet, 2018). Hal ini lah yang menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) perusahaan yang nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Budianto, 2021) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif memperkuat terhadap kinerja keuangan dengan IC sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₃: *Intellectual Capital* memoderasi *Loan to Deposit Ratio* pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan besar memiliki kecenderungan dalam pemakaian dana eksternal yang semakin besar serta memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk memperoleh dana di pasar modal. Memiliki manajemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, menyebabkan perusahaan besar lebih mudah dalam memperoleh modal untuk operasional perusahaannya yang kemudian berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Manajemen yang lebih baik pada perusahaan besar mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal. (Winahyu & Sri, 2018), dalam penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan positif memperkuat terhadap profitabilitas dengan IC sebagai variabel pemoderasi. (Wijayani, 2017) dan (Sendari & Yuyun, 2018) mendapatkan hasil bahwa IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₄: *Intellectual Capital* memoderasi ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang laporan keuangannya dilaporkan secara berkala. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang dapat diunduh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id periode 2017-2019.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* sebagai X₁ dan ukuran perusahaan sebagai X₂. LDR dalam penelitian ini yaitu perbandingan rasio total kredit terhadap total dana pihak ketiga. Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

$$LDR = \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset untuk menghindari adanya data yang tidak normal. Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

$$\ln TA = \ln (\text{Total Aset}) \dots \dots \dots (2)$$

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Variabel ini dapat diukur dengan rumus *Return on Assets* (ROA).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *human capital*, *structural capital*, dan *costumer capital*. Gabungan dari ketiga *value added* tersebut disebut dengan nama *Value Added Intellectual Capital* (VAIC), dengan rumus sebagai berikut.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \dots \dots \dots (4)$$

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019 yang berjumlah 45 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan kriteria Perusahaan *perbankan* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2019. Alasan dipilih kriteria ini adalah untuk menjaga konsistensi data berupa data *time series*. Perusahaan *perbankan* yang tidak mengalami kerugian atau laba negatif selama periode 2017-2019. Kriteria ini dipilih karena untuk mengukur VAIC perusahaan harus dalam kondisi laba atau pendapatan lebih besar dari pada beban perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan. Variabel moderasi dalam penelitian ini diuji menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut terdapat 8 perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2019, kemudian terdapat 3 perusahaan yang mengalami kerugian. Berdasarkan seleksi sampel tersebut, maka perusahaan yang terpilih dijadikan sampel adalah sebanyak 32 perusahaan, dengan 3 tahun pengamatan penelitian, maka diperoleh total sampel selama tiga tahun penelitian sebanyak 96 data observasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	96	51,57	674,62	100,550	69,969
SIZE	96	13,94	21,01	17,519	1,795
IC	96	1,24	14,73	3,789	2,826
ROA	96	-10,77	3,95	1,110	2,126
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Penelitian, 2020

Variabel Kinerja keuangan (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,11 persen mendekati nilai maksimal sebesar 3,95 persen, artinya kecenderungan rata-rata perusahaan perbankan periode 2017-2019 memiliki kinerja keuangan (ROA) yang baik. Nilai standar deviasi atas kinerja keuangan (ROA) sebesar 2,126 nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait kinerja keuangan (ROA) tidak merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tergolong tinggi. Nilai minimum ROA sebesar -10,77 dimiliki oleh PNBS (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.) pada tahun 2017, kinerja keuangan (ROA) bernilai negatif dapat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan (ROA) perusahaan PNBS tersebut cenderung menurun, sementara nilai maksimumnya adalah sebesar 3,95 dimiliki oleh BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.) pada tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri tersebut sudah mampu meningkatkan kinerja keuangan (ROA) yang dimilikinya.

Variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 100,55 persen mendekati nilai minimum sebesar 51,57 persen. Artinya, adanya kecenderungan rata-rata perusahaan memiliki *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang belum optimal. Nilai deviasi standar *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 69,969 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran data *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terendah sebesar 51,57 dimiliki oleh NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk.) pada tahun 2016, menunjukkan bahwa NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk.) mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan baik sehingga memiliki nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* paling kecil dibandingkan bank lainnya. Nilai tertinggi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 674,62 persen dimiliki oleh BSWD (PT Bank of India Indonesia Tbk.) pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa perusahaan BSWD (PT Bank of India Indonesia Tbk.) memiliki *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang tinggi.

Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 17,512 mendekati nilai maksimal sebesar 21,01, artinya kecenderungan rata-rata perusahaan perbankan periode 2017-2019 memiliki ukuran perusahaan (SIZE) yang tinggi. Nilai standar deviasi atas ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1,796 nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data terkait ukuran perusahaan (SIZE) sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai minimum SIZE sebesar 13,94 dimiliki oleh BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) pada tahun 2017, hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) bank BRI tersebut cenderung menurun, sementara nilai maksimumnya adalah sebesar 21,01 dimiliki oleh BMRI (PT Bank Mandiri

(Persero) Tbk.) pada tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri tersebut mampu mengelola perusahaannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan ukuran perusahaan (SIZE) yang dimilikinya.

Variabel *Intellectual Capital* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata *Intellectual Capital* sebesar 3,789 mendekati nilai maksimum sebesar 14,73. Artinya, ada kecenderungan rata-rata perusahaan sudah memiliki *Intellectual Capital* yang baik. Nilai standar deviasi *Intellectual Capital* sebesar 2,826 lebih rendah daripada nilai rata-ratanya, artinya sebaran data *Intellectual Capital* sudah merata atau perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak tergolong tinggi. Nilai *Intellectual Capital* terendah sebesar 1,24 yang dimiliki oleh NISP (PT OCBC NISP Tbk.) pada tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memiliki *Intellectual Capital* yang terendah selama 3 periode penelitian. Nilai tertinggi *Intellectual Capital* sebesar 14,73 dimiliki PNBS (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.) pada tahun 2018, hal tersebut menunjukkan perusahaan PNBS (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.) sudah memiliki *Intellectual Capital* yang baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,010	0,088		0,116	0,908
LDR	0,221	0,112	0,262	1,970	0,052
SIZE	0,244	0,096	0,273	2,537	0,013
IC	1,102	0,324	1,233	3,401	0,001
LDR.IC	0,382	0,167	0,423	2,285	0,025
SIZE.IC	0,765	0,358	0,728	2,137	0,035
R Square (R ²)	: 0,291				
Adj. R Square	: 0,252				
F Hitung	: 7,394				
Sig F	: 0,000 ^a				

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi seperti yang disajikan pada Tabel 2, maka dapat dibentuk persamaan struktural sebagai berikut.

$$Y = 0,010 + 0,221X_1 + 0,244X_2 + 1,102Z + 0,382X_1Z + 0,765X_2Z + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Efektivitas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Kinerja keuangan (ROA) pada Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,221. Nilai Signifikansi 0,052 > 0,05 mengindikasikan bahwa H₁ ditolak. Hasil ini mempunyai arti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil ini sesuai dengan temuan (Saputra *et al.*, 2018), yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian (Bernardin, 2016) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, bahwa peningkatan likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang di analisa menggunakan ROA serta tidak berarti pengaruhnya. Hal ini dimungkinkan terjadi dikarenakan relatif selalu menurunnya tingkat likuiditas meskipun dalam kategori masih sehat untuk LDR

nya, tetapi tidak bisa bersamaan meningkatkan laba dengan menggunakan analisa ROA. Dan dengan menjadinya bank nasional menjadikan Bank BJB belum mendapatkan kepercayaan penuh secara nasional untuk penanaman dana di bank ini dan terjadinya kekurang maksimalan pengembalian dana

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Efektivitas Ukuran perusahaan (SIZE) pada Kinerja keuangan (ROA) pada Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,244. Nilai Signifikansi $0,013 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Aprianingsih & Amanita, 2016), dan (Tisna & Silviana, 2016) yang mendapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (β_1) positif dan variabel interaksinya (β_4) juga positif signifikan, yang menunjukkan adanya hubungan yang searah, maka variabel *Intellectual Capital* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila interaksi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Intellectual Capital* meningkat, maka akan semakin meningkatkan Kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank secara tidak langsung mempengaruhi penerimaan dana oleh bank melalui pihak ketiga. Salah satu indikator yang mendorong kepercayaan masyarakat adalah adanya nilai tambah dalam perusahaan tersebut seperti *intellectual capital (IC)* (Mahardika & Slamet, 2018). Hal ini lah yang menjadikan *intellectual capital* sebagai sumber daya kunci bagi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) perusahaan yang nantinya akan tercapai keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Budianto, 2021) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif memperkuat terhadap kinerja keuangan dengan IC sebagai variabel pemoderasi.

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Ukuran perusahaan (SIZE) (β_2) positif dan variabel interaksinya (β_5) juga positif signifikan, yang menunjukkan adanya hubungan yang searah, maka variabel *Intellectual Capital* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh Ukuran perusahaan (SIZE) pada kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila interaksi ukuran perusahaan (SIZE) dengan *Intellectual Capital* meningkat, maka akan semakin meningkatkan Kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan karena Perusahaan besar memiliki kecenderungan dalam pemakaian dana eksternal yang semakin besar serta memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk memperoleh dana di pasar modal. Memiliki manajemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, menyebabkan perusahaan besar lebih mudah dalam memperoleh modal untuk operasional perusahaannya yang kemudian berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Manajemen yang lebih baik pada perusahaan besar mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal, kemudian apabila semakin didukung dengan kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank maka hal tersebut akan

semakin meningkatkan kinerja keuangan. (Winahyu & Sri, 2018), dalam penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan positif memperkuat terhadap profitabilitas dengan IC sebagai variabel pemoderasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wijayani, 2017) dan (Sendari & Yuyun, 2018) mendapatkan hasil bahwa IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memberikan hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted R²* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) pada Tabel 2 adalah 0,252. Ini berarti variasi Kinerja keuangan (ROA) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), *Intellectual Capital (Z)*, interaksi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Intellectual Capital* dan interaksi ukuran perusahaan (SIZE) dengan *Intellectual Capital* sebesar 25,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 74,8 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Hasil uji F (*Ftest*) dalam tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 7,394 dengan signifikansi *P value* 0,000 yang kurang dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), variabel interaksi antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Intellectual Capital* (X1.Z), dan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan *Intellectual Capital* (X2.Z) mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini berarti secara simultan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), *Intellectual Capital (Z)*, variabel interaksi antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Intellectual Capital* (X1.Z), dan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan *Intellectual Capital* (X2.Z) berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Implikasi teoritis hasil penelitian ini adalah diketahuinya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), variabel interaksi antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Intellectual Capital* (X1.Z) dan variabel interaksi antara ukuran perusahaan (SIZE) dengan *Intellectual Capital* (X2.Z) secara simultan berpengaruh pada Kinerja keuangan (ROA) yang mampu untuk membuktikan secara empiris teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sumber daya (*resource based theory*). Menurut teori sumber daya, apabila *intellectual capital* dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka perusahaan secara efisien dalam mengelola aset perusahaan sehingga laba bersih perusahaan akan meningkat dan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Begitu pula dengan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sumber daya yang lebih baik akan mampu meningkatkan dan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Implikasi teoretis hasil penelitian ini juga dapat memberikan rujukan tambahan bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), dan Kinerja keuangan (ROA).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja keuangan (ROA), Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA), *Intellectual Capital* berpengaruh positif pada Kinerja keuangan (ROA), *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Ukuran perusahaan (SIZE) pada Kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila interaksi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan ukuran perusahaan (SIZE) dengan *Intellectual Capital* meningkat, maka akan semakin meningkatkan Kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil analisis, maka Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (X1), ukuran perusahaan (X2), *Intellectual Capital* (Z) perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak signifikan bagi peningkatan kinerja bank, karena ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diprosikan dalam rasio ROA.

Bank perlu melakukan pengelolaan dan pengawasan likuiditas untuk menjaga agar dilevel aman agar kredit yang disalurkan lebih lancar sehingga kegiatan bank menghasilkan profit yang optimal dengan meminimalkan risiko likuiditas, dengan cara dilakukannya penyeimbangan dan yang dihimpun dengan dana yang disalurkan dan memperhatikan kondisi perekonomian, karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

REFERENSI

- Agustina, Wahyuni., Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. *e-Journal S1 Ak Univeristas Pendidikan Ganesha* 3(1)
- Agusta, Alwin dan Agustinus Santosa Adiwibawa. 2017. Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan. *Ejurnal-s1.undip.ac.id*. 6(2), hal: 1-11
- Aprianingsih, Astrid dan Amanita Novi Yushita. 2016. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita Edisi 4*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return on Assets. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 4(2), 232-241.
- Budianto. (2021). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 3(1), hal: 113-128.
- Dewi, Luh Eprima., Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati. 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1)

- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA. *Jurnal Riset dan Manajemen* 4(1), hal: 67-82
- Hermawan, Sigit dan Ummy Imaniar Mardiyanti. 2016. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur High IC Intensive. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 1(1), hal: 70-78
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*. Universitas Negeri Surabaya. 15(1), hal: 28-41
- Lubis, Muhmuddin Syah., Mery, Vini Yulia, Isna Asdiani Nasution, Jenvony dan Vivi Devika. 2019. Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 3(2)
- Lukitasari, Yunia Putri dan Andi Kartika. 2015. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*. 1(11), hal: 28-39
- Mahardika, Egha Putra dan Selamat Riyadi. 2018. Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Perbanas* 3(1)
- Maria, Anne. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 4(1), hal: 1-19
- Meliyanti, Nuresya. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO dan ROA pada Bank Privat dan Publik. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mukherjee, Tutun dan Som Sankar Sen. 2019. Intellectual Capital and Corporate Sustainable Growth: The Indian Evidence. *Journal of Business Economic and Environmental Studies*. 9(2), hal:5-15
- Pratama, I. G. B. dan I. G. B. Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(2), hal:1338-1367
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(4), hal: 2137-2166
- Putra, A.A Wela Yulia dan Ida Bagus Badjra. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(7), hal: 2052-2067
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 199-212.
- Sendari, Dewi Siti, dan Isbanah Yuyun. 2018. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen di BEI 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. 6(3)

- Svanadze, Salome dan Magnalena Kowalewska. 2015. The Measurement of Intellectual Capital by VAIC Method-Example of WIG20. *Journal of Applied Knowledge Manajemen*. 3(2)
- Tambunan, Jessica Talenta Agustina dan Bulan Prawabani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Dipnegoro Journal of Social and Politic*, hal: 1-10
- Tisna, Gita Andriani dan Silviana Agustini. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Tedaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(2), hal: 1035-1046
- Triana, Nyoman Dewi dan I Gede Suparta Wisadha. 2015. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 12(2), hal: 295-312
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri dan I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(5), hal: 2842-2870
- Wernerfelt, B. 1984. A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*. 5(2), hal: 171-180
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* 2(1), hal: 97-116
- Winahyu, Ni Wayan Rina dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2018. *Intellectual Capital* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 23(1), hal: 734-760